

## ABSTRAK

Stroke merupakan penyakit katastrofik yang menyumbang angka kematian dan kecacatan yang tinggi, sehingga membutuhkan perawatan pasien yang komprehensif dan multidisiplin. Unit stroke merupakan pusat dari pelayanan stroke yang terdiri dari asesmen dan pemantauan, manajemen fase akut, tim multidisiplin dan *discharge plan*. Pelayanan di Unit Stroke mampu memberikan luaran klinis yang baik serta menurunkan angka kematian dan kecacatan pasien stroke.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mutu pelayanan dan biaya medik langsung pasien stroke infark akut yang berada di Unit Stroke dan di Ruang Rawat biasa, dengan melihat luaran yang terdiri dari luaran klinis menggunakan *modified rankin scale* (MRS), *Length of stay* (LOS) dan biaya medik langsung dari kedua ruang rawatan.

Penelitian dilakukan di RS Panti Rapih pada pasien stroke infark di Unit Stroke dan Ruang rawat biasa dengan total sampel 208 pasien, penelitian ini menggunakan metode kohort retrospektif dan data diperoleh melalui rekam medis. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa mutu pelayanan pasien stroke infark di unit stroke yang dinilai dengan luaran klinis *Modified Rankin Scale* ( $p = 0,466$ ) dan *Length of Stay* ( $p = 0,162$ ) tidak lebih baik daripada di ruang rawat biasa. Hasil penelitian didapatkan biaya medik langsung pasien stroke infark di Unit stroke tidak lebih rendah daripada di ruang rawat biasa ( $p = 0,002$ ).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah mutu pelayanan yang dilihat dengan luaran klinis (*modified rankin scale*) dan *Length of stay* pada pasien stroke infark akut di unit stroke dan ruang rawat biasa tidak berbeda bermakna. Biaya medik langsung total pasien stroke infark akut yang dirawat di unit stroke dan ruang rawat biasa tidak berbeda bermakna.

**Kata kunci:** mutu pelayanan, stroke infark, luaran klinis, *modified rankin scale*, *length of stay*, biaya medik langsung